

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Menurut Fitria (2018) manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, karena pendidikan adalah kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Amin (1999) pendidikan mempunyai arti lain yaitu suatu usaha yang digunakan untuk memperoleh suatu pengalaman dan pengetahuan baik diperoleh melalui bangku sekolah (formal), maupun lingkungan keluarga dan masyarakat (informal). Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu yang berlangsung secara seumur hidup dengan cara belajar.

Pendidikan dapat dilakukan seorang individu dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya yang berlangsung kapan saja dan dimana saja. Belajar sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku seseorang baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar seperti guru, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, sarana prasarana, sumber belajar dan fasilitas.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah maupun perguruan tinggi seiring berjalannya waktu terus mengalami perubahan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berdampak pada arus informasi yang menjadi lebih cepat dan hampir tanpa batas. Kemajuan teknologi ini mendorong penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi dan interaktif bagi guru untuk mengembangkannya terutama pada bidang pendidikan. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Supriadi (2015) pemanfaatan sumber belajar merupakan suatu upaya pemecahan masalah belajar. Peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah belajar dapat juga terjadi dalam bentuk sumber belajar yang dirancang, dipilih dan atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar.

Menurut Andi (2015) sumber belajar berorientasi dengan peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan. Sumber belajar sendiri juga dikenal dengan *learning resources*. Sumber belajar merupakan segala macam sumber yang ada di luar diri seorang peserta didik dan dapat memudahkan terjadinya proses belajar. Menurut Daryanto (2016) sumber belajar terbagi menjadi beberapa macam, yaitu tempat atau lingkungan sekitar, benda, orang, buku, dan peristiwa.

Menurut Rosiyanti (2018) sumber belajar berupa orang merupakan tenaga pengajar atau guru, sumber belajar berupa lingkungan dapat berupa tempat, dimana kita dapat mendapatkan suatu pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya. Sedangkan sumber belajar berupa alat adalah sumber belajar yang berbentuk benda, memiliki fisik yaitu perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi

pembelajaran.

Menurut Sari (2014) sumber belajar berupa alat dapat berupa sebuah buku yang menarik, contohnya buku ilmiah populer atau biasa disingkat dengan istilah BIP. Buku ilmiah populer merupakan buku ilmiah yang disusun secara sistematis, faktual, dan disajikan dengan gaya bahasa yang komunikatif agar lebih mudah dipahami. Menurut Anwar (2019) buku ilmiah populer menggunakan bahasa yang lebih populer, mudah dimengerti atau dipahami, menarik dan juga jelas. Beberapa manfaat dari buku ilmiah populer ini yaitu meningkatkan ketertarikan pembaca terhadap materi yang disajikan, dan memudahkan pembaca memahami isi materinya.

Buku Ilmiah Populer ini termasuk ke dalam sumber belajar berbentuk design penelitian pengembangan. Pengembangan ini menggunakan desain *Educational Design Research* (EDR). Penelitian EDR ini merupakan *design research* yang digunakan untuk bidang Pendidikan. Dengan digunakannya *design research*, maka penelitian ini menempatkan pada desain sebagai bagian penting. Desain ini pun juga termasuk ke dalam penelitian pengembangan (*developmental research*) karena berkaitan dengan pengembangan materi dan bahan.

Salah satu materi atau bahan bacaan yang menarik dan dapat dikembangkan dalam buku ilmiah populer ini adalah materi mengenai jenis ikan, karena ikan merupakan salah satu bioindikator dalam kehidupan. Menurut Sucman et al., (2010) ikan adalah salah satu spesies hewan yang sering digunakan sebagai bioindikator lingkungan untuk memantau tingkat pencemaran atau kualitas air lingkungan karena kepekaannya terhadap pencemaran. Ikan sering

digunakan untuk mengetahui dampak berbagai jenis polutan organik. kan merupakan salah satu jenis yang banyak terdapat di Indonesia, bahkan di perairan Kalimantan Selatan. Perairan Kalimantan Selatan secara geografis merupakan perairan yang berada pada batas pertemuan massa air Laut Jawa di bagian selatan, dan massa air Selat Makassar dari sebelah timur. Kalimantan Selatan dengan luas 37.530,52 km² mempunyai potensi sumber daya perikanan yang cukup besar. Potensi tersebut meliputi perairan umum sekitar (1.000.000) ha sungai dan anak sungai (698.220 ha), danau buatan (waduk) (9.200 ha), dan rawa banjir (*flood plain*) (292.580 ha). Di Kalimantan Selatan perikanan rawa (ikan hitaman dan ikan putihan) memiliki nilai jual atau ekonomis yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari potensi keanekaragaman jenis potensi biologi, dan potensi lahan yang cukup besar.

Salah satu potensi alam yang dapat digali adalah jenis ikan seperti ikan-ikan putihan (*white fishes*) dan ikan-ikan hitaman (*black fishes*). Perairan rawa disini adalah rawa yang terbentuk dari air tawar dengan kadar garam rendah. Jenis-jenis ikan yang mendominasi perairan rawa adalah ikan-ikan yang mempunyai alat pernapasan tambahan berupa *labirit*, *arborescent*, *diverticula* sehingga dapat mengambil oksigen langsung dari udara. Adanya alat pernapasan tambahan tersebut merupakan bentuk penyesuaian terhadap kondisi jelek di suatu perairan, terutama pada kondisi DO rendah di saat musim kemarau. Jenis-jenis ikan yang hidup di habitat perairan rawa, disebut ikan-ikan hitaman (*black fish*) seperti papuyu, sepat siam, sepat rawa, tambakan, gabus, gurami, belut, dan lain-lain.

Ikan merupakan ciptaan Allah SWT. yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Ikan bisa dikonsumsi, dijadikan sebagai penghasilan ataupun hiasan yang menarik. Ikan bisa ditemukan di sungai, danau, rawa, laut, kolam dan sebagainya. Ikan memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk tubuh manusia, karena di dalamnya memiliki kandungan protein yang tinggi dan bagus untuk pertumbuhan anak-anak. Semua yang diciptakan Allah SWT. memiliki manfaat tersendiri, sebagaimana dalam firman Allah SWT. dalam Q.S An-Nahl/16: 14, sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى
الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI / Surat An-Nahl Ayat 14 yaitu Dan dia-lah yang menundukkan untukmu lautan yang terhampar luas dan menjadikannya tempat tinggal bagi binatang-binatang laut dan tumbuh kembang aneka perhiasan. Hal ini dimaksudkan agar kamu dapat menangkap ikan-ikannya dan memakan daging yang segar darinya, dan dari lautan itu pula kamu dapat mengeluarkan benda-benda yang bernilai tinggi, seperti mutiara, permata, dan sebagainya untuk menjadi perhiasan yang kamu pakai.

Di samping itu, kamu juga melihat perahu pembawa barang-barang berat dan bahan-bahan makanan dapat berlayar padanya dengan mudah atas izin Allah. Dan dia menundukkan laut agar kamu dapat memanfaatkannya dan mencari rezeki dari sebagian karunia-Nya yang terdapat di sana, dan agar kamu selalu bersyukur atas nikmat-nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada kamu serta

memanfaatkannya sesuai tujuan penciptaannya. Dan dia yang mahakuasa itu pula yang telah menancapkan gunung dengan kukuh dan kuat di bumi tempat kamu tinggal agar bumi itu tidak goncang bersama kamu. Dan dia pula yang menciptakan sungai-sungai yang mengalirkan air untuk dimanfaatkan oleh makhluk hidup, dan di atas bumi itu pula Allah menciptakan jalan-jalan yang terbentang agar kamu mendapat petunjuk, baik menuju arah yang benar maupun menuju pengakuan atas keesaan Allah.

Ayat diatas juga dapat disimpulkan bahwa ikan menjadi salah satu hewan yang sudah dijamin kehalalannya, karena dapat dikonsumsi, dijual, diolah, dan lain sebagainya. Menurut Bustanul Karim (2018) ikan dinilai menyehatkan karena mengandung lemak tak jenuh. Selain itu juga terdapat kandungan lain seperti omega, yodium, selenium, flourida, zat besi, magnesium serta konenzim Q10. Kandungan omega 3 pada ikan juga lebih tinggi disbanding sumber protein bagi manusia.

Desa Murung Panti Hilir menurut masyarakat setempat merupakan salah satu desa yang hasil perikanannya melimpah. Desa ini terletak di Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dengan mata pencaharian rata-rata sebagai nelayan, petani dan pedagang. Ada juga beberapa jenis ikan yang terdapat di perairan rawa, sungai dan lainnya. Adapun untuk menambah penghasilan, masyarakat disana juga melakukan kegiatan penangkapan ikan atau beralih profesi menjadi nelayan. Profesi nelayan ini merupakan pekerjaan sampingan, bahkan pekerjaan ini bisa menjadi pekerjaan utama bagi sebagian masyarakat disana, misalnya profesi utama disana adalah

sebagai guru, setelah mengajar kesekolah untuk mengisi waktu luang, maka guru tersebut menangkap ikan dengan nelayan-nelayan yang lain. Biasanya cara menangkap ikan di daerah Desa Murung Panti Hilir menggunakan alat seperti jaring ikan, atau disana sering menyebut dengan istilah “*Malunta*”.

Ikan merupakan salah satu ilmu yang dipelajari di dalam mata pelajaran Biologi. Cabang kajian biologi yang membahas mengenai ikan adalah Zoologi. Zoologi terbagi lagi menjadi beberapa macam. Zoologi Vertebrata merupakan cabang ilmu biologi yang membahas mengenai hewan bertulang belakang atau punggung. Salah satu materi yang dibahas di dalam Zoologi Vertebrata ini yaitu “Pisces” yang mana di dalam materi tersebut menjelaskan tentang macam-macam ikan, ciri-cirinya, klasifikasinya, serta peranan atau manfaatnya. Zoologi Vertebrata merupakan salah satu mata kuliah wajib di semester 4 yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Tadris Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS teori dan juga 1 SKS praktikum.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk menghasilkan produk berupa buku ilmiah populer yang berisi tentang jenis-jenis ikan yang ditemukan di Desa Murung Panti Hilir. Buku ilmiah populer ini juga digunakan sebagai sumber belajar atau referensi untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi semester 4 Program Studi Tadris Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini juga mendorong peneliti untuk lebih dalam mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat disana, dan dapat memperkenalkan kawasan Desa Murung

Panti Hilir Kecamatan Babirik sebagai lokasi penelitian. Oleh karena peneliti tertarik ingin meneliti dan mengembangkan produk dengan judul **“Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis Ikan Di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan merupakan metode penelitian yang menjadi sebuah jembatan antara penelitian dasar atau murni (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*) dengan tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk yang dihasilkan. Desain pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Educational Design Research* (EDR) yang digunakan untuk pendidikan.
2. Buku ilmiah populer merupakan sebuah buku yang isinya sederhana, dapat dipahami, dimengerti, dan memberikan variasi tampilan agar tidak membosankan. Buku ilmiah populer dalam penelitian ini adalah tentang jenis ikan air tawar di Desa Murung Panti Hilir.
3. Jenis ikan dalam penelitian ini adalah jenis ikan air tawar yang ditemukan di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik dengan alat tangkap jaring yaitu lunta. Jenis ikan yang ditangkap kemudian diidentifikasi dengan buku kunci determinasi ikan.
4. Desa Murung Panti Hilir merupakan daerah rawa tempat peneliti melakukan penelitian. Desa ini terletak di Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai

Utara Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah sekitar 136 Ha dan memiliki rawa seluas 101 Ha.

5. Referensi merupakan sumber acuan (rujukan atau petunjuk) yang dapat dipakai sebagai bahan belajar. Referensi dalam penelitian ini adalah semua sumber acuan yang dijadikan sebagai sumber informasi, rujukan, dan sumber data dalam penelitian ini. Referensi yang dimaksud peneliti disini tersedianya buku ilmiah populer tentang jenis ikan atau kelas "*pisces*" untuk mempermudah dalam pembelajaran mata kuliah Zoologi Vertebrata.
6. Mata kuliah Zoologi Vertebrata merupakan salah satu mata kuliah wajib di semester 4 yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Tadris Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan bobot kredit 2 SKS. Salah satu materi ataupun praktikum yang mencakup pada pembelajaran dari Zoologi Vertebrata ini adalah membahas mengenai jenis ataupun jenis ikan.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang penulis angkat pada penelitian kali ini yaitu:

1. Apa sajakah jenis ikan air tawar yang terdapat di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Bagaimanakah validitas buku ilmiah populer jenis ikan yang terdapat di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan jenis ikan yang terdapat di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik.
2. Untuk mendeskripsikan validitas buku ilmiah populer jenis ikan yang terdapat yang terdapat di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik sebagai referensi mata kuliah Zoologi Vertebrata.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat memberikan informasi dan dapat menambah pengetahuan kepada mahasiswa Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin terkait dengan jenis ikan yang terdapat di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik.
- b. Tersedianya buku ilmiah populer tentang pembahasan ikan atau kelas *pisces*. Penjelasan yang termuat di dalam buku ini adalah penjelasan mengenai berbagai jenis ikan hasil dari penelitian tersebut. Buku ilmiah populer ini juga bertujuan memberikan efektifitas dan efisiensi untuk proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah Zoologi Vertebrata.

- c. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai jenis ikan yang terdapat disana, selain itu tidak hanya dari jenis ikan saja namun dari masyarakat juga dapat mengetahui tentang morfologi, manfaat serta keunikan dari jenis ikan yang terdapat di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babrik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, dapat menambah khazanah kepustakaan khususnya perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi Tadris Biologi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman, rujukan, referensi atau penunjang untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
- b. Hasil penelitian ini mampu mempermudah jalannya proses pembelajaran mata kuliah Zoologi Vertebrata dan praktikum yang akan dilaksanakan juga. Serta menambah pengetahuan dalam kajian jenis-jenis ikan yang ditemukan seperti klasifikasi, morfologi, manfaat dan lain sebagainya.
- c. Hasil penelitian ini mampu memberikan masukan kepada dosen mengenai pentingnya aplikasi atau media pembelajaran yang berbasis media cetak yang menarik.
- d. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada program studi Tadris Biologi.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini mampu menambah kepercayaan diri, menambah wawasan ilmu pengetahuan yang digali, pengalaman dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian peneliti, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Menjadi Referensi Peneliti

No.	Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Atut Diniyyah (2012) Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Mipa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berjudul “Inventarisasi Jenis Ikan Air Tawar Di Bendungan Sampean Baru Kecamatan Tapen Bondowoso Sebagai Media Pembelajaran Biologi Di SMA”	Menggunakan metode <i>systematic sampling</i> dan identifikasi ikan dilakukan di Sub Laboratorium Zoologi FKIP Pendidikan Biologi Universitas Jember. Pengembangan media belajar digunakan model ASSURE dan metode pengembangan perangkat media dalam bentuk RPP dan LKS menggunakan siklus penelitian dan pengembangan R&D cycle dari Borg & Gall.	Hasil penelitian, ditemukan 8 jenis, meliputi: (1). <i>Oreochromis niloticus</i> L. (2). <i>Oreochromis mossambicus</i> (Peters) (3). <i>Puntius javanicus</i> (Blkr) (4). <i>Puntius binotatus</i> C.V. (5). <i>Cyprinus carpio</i> L. (6). <i>Clarias batrachus</i> L. (7). <i>Ophiocephalus striatus</i> Bl. (8). <i>Osphronemus goramy</i> (Lac). yaitu memiliki ciri-ciri morfologi yang berbeda-beda antara satu jenis dengan jenis yang lain walaupun dalam satu family. Produk hasil penelitian berupa media, perangkat pembelajaran RPP dan LKS untuk mengetahui potensi media belajar.
2.	Ujian hati Zega STKIP Nias Selatan 2020, yang berjudul “Identifikasi Jenis Ikan Air Tawar di Sungai Yogi Kecamatan Fanayama”	Metode Studi Kasus (kualitatif) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat 10 jenis ikan air tawar dengan jumlah 172 ekor. Dengan persen penangkapan jenis ikan paling banyak adalah jenis Masai 45 ekor, Anculong 33 ekor, Mujair 28 ekor,

No.	Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
			Toman 10 ekor, Betutu 7 Ekor, Jeler 4 ekor, lele 2 ekor, gabus serta belut sebanyak 1 ekor dengan kesimpulan bahwa terdapat beragam jenis ikan air tawar yang terdapat di sungai Yogi Kecamatan Fanayama. Sebagai referensi atau koleksi di perpustakaan yang bermanfaat bagi yang membutuhkan serta diharapkan untuk membentuk organisasi dalam melakukan sosialisasi pelestarian ikan air tawar di perairan sungai yang terdapat di Nias Selatan .
3.	Penelitian yang dilakukan oleh 2 orang Mahasiswa/I Irma Akhrianti dan Andi Gustomi 2018 yang berjudul “Identifikasi Keanekaragaman Dan Potensi Jenis-Jenis Ikan Air Tawar Pulau Bangka” jurusan Ilmu Kelautan FPPB-UBB	Metode survey sampling yaitu metode pengambilan data dilakukan dengan mencatat sebagian data dari populasi dan hasilnya diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi dari obyek yang diteliti.	Hasil penelitian sebelumnya dan dari 3 lokasi sungai di Pulau Bangka. Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh 24 jenis ikan yang terdiri dari 22 jenis dan 11 famili. 2 jenis ikan belum ditemukan jenisnya yang terdiri dari genus Homaloptera dan Puntius. Pada ketiga sungai ini jenis yang paling banyak ditemukan berasal dari family <i>Cyprinidae</i> .
4.	Febrian Achmad Nurudin 2013 dengan judul “Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah” Jurusan Biologi	Pengambilan data dilakukan dengan cara penentuan lokasi zona, pada setiap zona dapat dilakukan identifikasi terhadap semua jenis ikan dan dihitung jumlah individunya	Hasil penelitian terdapat 43 jenis dari 25 genus dan 13 famili dari ikan yang berhasil dikumpulkan berjumlah 1013 ekor menggunakan

No.	Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.	pengambilan sampel dilakukan secara terpilih (<i>purposive sampling</i>) yaitu berdasarkan pertimbangan diwakilinya gambaran keadaan perairan sungai, terutama berkaitan dengan kegiatan penangkapan ikan di sungai. Zona pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada berbagai habitat yang vegetasi berbeda.	pancing, gillnet, serok, seruak, taut dan pengilar secara eksplorasi. Jenis ikan terbanyak di sepanjang sungai Sekonyer terdiri dari famili <i>Cyprinidae</i> (10 jenis), <i>Belontiidae</i> (7 jenis), <i>Channidae</i> (6 jenis), <i>Hemiramphidae</i> (4 jenis) dan <i>Siluridae</i> (4 jenis)
5.	Yulia Nova Sari 2016 dengan judul “Jenis-Jenis ikan di sungai Boleleu Desa Sidomakmur Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai” Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang.	Survey deskriptif yaitu pengamatan dan pengambilan sampel langsung di lokasi penelitian	Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan ikan sebanyak 13 jenis termasuk 11 famili dan 4 ordo
6.	Penelitian yang dilakukan oleh Meyninda Destiara tahun 2015, yang berjudul “Spesies Ikan di Sungai Panjaratan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.	Metode Survey deskriptif yaitu pengamatan dan pengambilan sampel langsung di lokasi penelitian	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan 23 jenis ikan di sungai Panjaratan.. Dari penulis membuat sebuah media pengembangan belajar yang mana disini pemanfaatan jenis-jenis ikan yang diteliti adalah sebagai referensi mata kuliah Zoologi Vertebrata, yang akan dibuat dalam bentuk buku karya ilmiah yaitu Ensiklopedi.

Berdasarkan paparan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari keenam penelitian terdahulu dengan penelitian

yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu melakukan penelitian terhadap jenis ikan. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus kepada jenis-jenis ikan yang ditemukan di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja jenis-jenis ikan air tawar di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik dan mengidentifikasi kevalidan buku ilmiah populer yang akan dibuat. Pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembangan *Educational Design Research* (EDR) dengan tahapan *Evaluasi Formatif Tessmer* yang dibatasi pada dua tahap yaitu evaluasi diri (*Self evaluation*) dan uji pakar (*Expert review*).

G. ASUMSI DAN BATASAN PENELITIAN

1. Asumsi Penelitian

- a. Jenis atau jenis yang diteliti merupakan jenis dari kelas *pisces*.

2. Batas Penelitian

- a. Penelitian ini dibatasi pada pengidentifikasian jenis ikan yang dilakukan di Desa Murung Panti Hilir Kecamatan Babirik.
- b. Penelitian dibatasi pada dua zona yang ada di daerah rawa. Terdapat dua zona penelitian, yang mana jarak antara zona 1 dan 2 yaitu 100 m. Zona 1 di area belakang rumah warga dan zona 2 di area samping rumah warga berdampingan dengan jembatan kecil.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memahami lebih jelas proposal skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta *relevan* dari buku satu atau *literatur* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dan referensi media. Bagian ini terdiri dari tinjauan umum ikan, sumber belajar, penelitian desain pendidikan (*Educational Design Research*), buku ilmiah populer, Desa Murung Panti Hilir, kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, serta teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai data yang sudah didapatkan dan dianalisis serta divalidasi.

BAB V PENUTUP

Dalam hal ini berisikan kesimpulan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya melainkan melakukan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan.